

PREDIKSI KEBUTUHAN TEMPAT TIDUR BERDASARKAN GRAFIK BARBER JOHNSON TAHUN 2019-2021 di RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA

Raudina Fitri Afilianingsih

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Haji Surabaya terdapat beberapa ruang rawat inap yang nilai BOR masih belum sesuai dengan standar *Barber Johnson* pada tahun 2016-2018. Pelayanan rawat inap adalah salah satu pengelolaan pelayanan rumah sakit. Proses pengelolaan unit rawat inap, salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan tempat tidur pasien. Salah satu cara yang digunakan untuk pengelolaan prediksi kebutuhan tempat tidur menggunakan metode peramalan analisis regresi yang diproyeksikan dengan indikator barber johnson.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prediksi kebutuhan tempat tidur berdasarkan perhitungan indikator *Barber Johnson* di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya tahun 2019-2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa rata-rata nilai BOR tahun 2016 yaitu 69,88%, pada tahun 2018 nilai BOR yaitu 72,36% dan tahun 2018 nilai BOR yaitu 72.94%. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai BOR masih belum sesuai dengan standar barber johnson yaitu 75%-85%. Hasil prediksi kebutuhan tempat tidur 2019-2021 terdapat beberapa ruang rawat inap yang membutuhkan penambahan tempat tidur atau pengurangan tempat tidur. Untuk itu Rumah Sakit Umum Haji Surabaya perlu perlu didasari adanya prediksi kebutuhan tempat tidur berdasarkan grafik *Barber Johnson* agar tempat tidur dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga efisiensi pelayanan dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Pelayanan Rawat Inap, Indikator *Barber Johnson*, Kebutuhan Tempat Tidur